ABSTRAK

Urgensi Konseling Keluarga dalam Mencegah Terjadinya Perceraian dengan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) di Lingkungan Masyarakat Desa Gadu Barat Ganding. Romdaniatin Nayyiroh

Kata Kunci : Perceraian, Konseling Keluarga, Cognitive Behavior Therapy (CBT)

Penelitian ini membahas mengenai urgensi konseling keluarga dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) dalam mencegah perceraian di Desa Gadu Barat Ganding. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Prosedur pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini pasangan suami istri yang mempunyai permasalahan dalam rumah tangganya. Analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah penyebab terjadinya perceraian yang didominasi oleh permasalahan ekonomi, sedangkan permasalahan lainnya adalah ketidak harmonisan dalam rumah tangga, orang ketiga. Hasil penelitian yang peneliti jalani menunjukkan bahwa konseling keluarga dengan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) efektif dalam memperbaiki komunikasi antar pasangan, meningkatkan pemahaman dan empati, serta mengubah pola pikir dan perilaku negatif yang sering menjadi penyebab konflik dalam rumah tangga. Intervensi ini juga berhasil meningkatkan kualitas hubungan dan kepuasan pernikahan, yang pada akhirnya berkontribusi pada penurunan angka perceraian. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan psikologis dan edukasi dalam menjaga keutuhan keluarga dilingkungan masyarakat.